

Pengaruh Budaya Sekolah 5S terhadap Karakter Islami Siswa SMP A.Wahid Hasyim Tebuireng Jombang

¹Liwa'ul Hamdiyah, ²Jumari

¹²Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Email: ¹liwaulhamdiyah1515@gmail.com , ²pakjumari79@gmail.com

Abstract

School culture is the values and traditions formed in a school organization over a long period of time and used as a reference by all school members so as to encourage the emergence of attitudes and behavior of school residents including the 5S, namely smile, greet, greeting, polite, and polite. Therefore, the application of 5S school culture will form an Islamic character that exists in students. Islamic character is a character, character that is Islamic in a student, which is also known as mah easy character. This study aims to determine how the influence of the 5S school culture (smile, greeting, greeting, politeness, and courtesy) on the formation of Islamic character of eighth grade students at SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. The type of research used is Ex Post Facto, which is research when the independent variable (independent) has occurred when the researcher begins by observing the dependent variable in a study, using a quantitative approach. The results of the research indicate that the results of the hypothesis test obtained are the sig. 0.335. The sig value obtained is > 0.05 so that the accepted hypothesis is H₀ and H_a is rejected. Thus, it can be concluded that the application of 5S school culture to the formation of Islamic character for class VIII in SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang has no effect.

Keywords: *School Culture; 5S; Islamic Character.*

Abstrak

Budaya sekolah merupakan nilai-nilai serta tradisi-tradisi yang dibentuk dalam suatu organisasi sekolah dalam kurun waktu yang lama dan dijadikan acuan oleh seluruh warga sekolah sehingga mendorong munculnya sikap dan perilaku warga sekolah diantaranya dengan adanya 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan, dan santun. Oleh karena itu adanya penerapan budaya sekolah 5S maka akan membentuk suatu karakter Islami yang ada pada diri peserta didik. Karakter Islami merupakan sifat, budi pekerti yang bersifat keislaman pada diri seseorang peserta didik yang biasa disebut juga dengan akhlak mahmudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh budaya sekolah 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) terhadap pembentukan karakter Islami siswa kelas VIII di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Ex Post Facto* yang merupakan penelitian ketika variabel bebas (independen) telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat (dependen) dalam suatu penelitian, menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis yang diperoleh yaitu dengan nilai sig. 0,335. Nilai sig yang diperoleh tersebut > 0,05 sehingga hipotesis yang diterima adalah H₀ dan H_a di tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya sekolah 5S terhadap pembentukan karakter Islami kelas VIII di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang tidak terdapat pengaruh.

Kata Kunci: *Budaya Sekolah; 5S; Karakter Islami.*

PENDAHULUAN

Indonesia kaya akan budaya dan keanekaragaman yang menarik dan unik. Tetapi keanekaragamannya tidak memecahkan perbedaan yang ada, karna simbol Indonesia adalah bhineka tunggal ika. Dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 juga dijelaskan mengenai keanekaragam yang Artinya: *"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang lakilaki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti."*¹

Di zaman modernisasi ini budaya mulai luntur dengan banyaknya budaya luaryang masuk, tetapi hakikatnya tidak bisa memudarkan budaya baik yang telah di terapkan oleh pendahulu kita. Budaya merupakan adat kebiasaan yang ada di masyarakat. Sedangkan Budaya sekolah merupakan tradisi serta norma-norma di dalam sekolah, yang dibentuk serta dijaga melalui pimpinan dan para pengajar sekolah.² Budaya sekolah diperoleh melalui suatu pendidikan terutama pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan kegiatan dan program yang dilakukan oleh lembaga untuk menanamkan budaya Islam dalam diri peserta didiknya. Dan salah satu pendidikan karakter Islami yang diterapkan disekolah ini adalah Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) yang merupakan budaya yang tetap melekat pada bangsa Indonesia. Tetapi di era sekarang ini banyak peserta didik yang menunjukkan perilaku tidak baik sebagai siswa. Diantaranya parasiswa ada yang menunjukkan sikap yang kurang hormat kepada yang lebih tua diantaranya guru. Maka dari itu untuk memperbaiki moral anak bangsa sangat dibutuhkan penanaman karakter Islami di sekolah, dengan cara dibentuk melalui penerapan budaya-budaya sekolah yang diterapkan oleh sekolah dimana pihak sekolah bertugas untuk mendidik peserta didik supaya memiliki karakter yang sesuai dengan ideologi dan agama yang erat hubungannya dengan moral dan kepribadian.³ Dikarenakan dizaman sekarang budaya sudah mulai luntur serta banyak generasi muda yang lupa

¹ QS. Al-Hujurat (49) :13

² Ajat Sudrajat, *Budaya Sekolah&Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Intan Media, 2014), 9.

³Ridwan Abdullah Sani And Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter anak yang Islami* (Jakarta: Ptbumi Aksara, 2016), 7.

akan budaya karakter islami yang sudah berjalan dari pendahulu kita sehingga perlu adanya pambentukan kembali karakter islami melalui sekolah yang telah diprogramkan seperti halnya budaya 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan, dan santun.

SMP A. Wahid Hasyim merupakan salah satu sekolah yang menerapkan budaya sekolah 5S (senyum, sapa, salam ,sopan, dan santun) dimana pada zaman sekarang budaya tersebut sudah mulai luntur dikalangan milenial dan banyak sekolah yang menerapkan budaya tersebut tapi tidak berjalan semestinya hanya dijadikan slogan saja disekolah. Sedangkan sekolah ini sudah mengaplikasikan dan masih berjalan penerapan 5S seperti halnya salaman, disekolah ini menerapkan salam-salaman setelah melaksanakan sholat dhuha. Dengan adanya penerapan slogan tersebut sehingga penerus generasi bangsa dan agama dapat tetap menjaga kesopanan dan karakter baik dalam kesehariannya. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui tentang pengaruh budayasekolah 5S terhadap pembentukan karakter Islami siswa kelas VIII di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah jenis *Ex Post Facto* merupakan penelitian ketika variabel bebas (independen) telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat (dependen) dalam suatu penelitian. ¹⁵. dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 18 November 2021 samapi 14 Februari 2022 . Lokasi penelitian dilakukan di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang . Populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang dengan jumlah 279 siswa dan sampelnya berjumlah 41 siswa, menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling. Instrumennya menggunakan skala *likert*. Dengan teknik pengumpulannya melalui observasi, pengumpulan angket, dan dokumentasi.

Adapun tahapan analisis data yang digunakan diantaranya yait uji validitas, uji reabilitas, ,uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis dengan dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan persamaan : $Y = a + bx$. Sedangkan dalam uji hipotesis

dapat dihitung dengan uji signifikansi pada taraf signifikan sebesar 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Budaya sekolah 5S siswa kelas VIII di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang

Data untuk budaya sekolah 5S (variabel X) ini didapat melalui dari hasil angket yang disebarakan kepada 41 orang siswa kelas VIII di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. dimana responden diminta untuk menjawab 23 pernyataan yang telah dibuat sesuai dengan indikator pada masing-masing item diantaranya: 1. Memiliki sikap ramah; 2. Memiliki etika; 3. Memiliki sifat hormat; 4. Peduli sesama; 5. Menjunjung tinggi etika budaya; 6. Disiplin.

Tabel 1: Rekapitulasi Budaya Sekolah 5S

No	Selalu (SL)		Sering (SR)		Kadang - Kadang (KK)		Jarang (JR)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	51,2	15	36,6	4	9,8	1	2,4	-	-
2	13	31,7	16	39	11	26,8	1	2,4	-	-
3	18	43,9	18	43,9	5	12,2	-	-	-	-
4	-	-	1	2,4	5	12,2	15	36,6	20	48,8
5	23	56,1	12	29,3	6	14,6	-	-	-	-
6	1	2,4	3	7,3	10	24,4	13	31,7	14	34,1
7	22	53,7	14	34,1	5	12,2	-	-	-	-
8	1	2,4	4	9,8	7	17,1	12	29,3	17	41,5
9	16	39	18	43,9	7	17,1	-	-	-	-
10	16	39	15	36,6	6	14,6	3	7,3	1	2,4
11	1	2,4	5	12,2	15	36,6	17	41,5	3	7,3
12	15	36,6	19	46,3	6	14,6	-	-	1	2,4
13	15	36,6	19	46,3	7	17,1	-	-	-	-
14	1	2,4	1	2,4	9	22	12	29,3	18	43,9
15	3	7,3	3	7,3	2	4,9	10	24,4	23	56,1
16	17	41,5	17	41,5	6	14,6	1	2,4	-	-
17	1	2,4	4	9,8	9	22	15	36,6	12	29,3
18	21	51,2	15	36,6	4	9,8	1	2,4	-	-
19	25	61	2	4,9	4	9,8	-	-	-	-
20	23	56,1	14	34,1	4	9,8	-	-	-	-
21	21	51,2	11	26,8	8	19,5	1	2,4	-	-
22	-	-	-	-	2	4,9	9	22	30	73,2
23	23	56,1	11	26,8	4	9,8	3	7,3	1	2,4
Jumlah	297	724,2	237	577,9	146	356,4	114	278	140	341,4
Rata2	12,9	31,49	10,3	25,13	6,35	15,5	4,96	12,09	6,09	14,85

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban siswa kelas VIII SMP A. Wahid Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang pada pengaruh budaya sekolah 5S. Diperoleh data sebesar 31,49% selalu (SL), sebesar 25,13% sering (SR), sebesar 15,5% kadang-kadang (KD), sebesar 12,09% jarang (JR), dan sebesar 14,85 tidak pernah (TP). Kesimpulannya bahwa budaya sekolah 5S kelas VIII di SMP A. Wahid Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dikategorikan pada tingkat cukup.

2. Karakter Islami siswa kelas VIII di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang

Data untuk karakter Islami (variabel Y) ini didapat melalui hasil angket yang disebarakan kepada 41 orang siswa di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Dimana responden diminta untuk menjawab 21 pernyataan yang telah dibuat sesuai dengan indikator pada masing-masing item diantaranya: 1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah; 2. Bersikap toleran (tasamuh); 3. Berjiwa penolong; 4. Pemaaf; 5. Pekerja keras; 6. Jujur; 7.

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban siswa kelas VIII SMP A. Wahid Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang terhadap karakter Islami. Diperoleh data sebesar 32,51% selalu (SL), sebesar 30,42% sering (SR), sebesar 19,3% kadang-kadang (KD), sebesar 12,19% jarang (JR), dan sebesar 5,57% tidak pernah (TP) . Kesimpulannya bahwa karakter Islami kelas VIII di SMP A. Wahid Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang sudah baik dan presentasinya dikategorikan kedalam tingkat cukup.

3. Pengaruh Budaya Sekolah 5S Terhadap Karakter Islami Siswa SMP A. Wahid Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	54.402	13.782		3.947	.000		
Budaya Sekolah 5S	.189	.194	.154	.976	.335	1.000	1.000

a. Dependent Variable:

Karakter Islami

Berdasarkan hasil uji parsial variabel budaya sekolah 5S (X) di peroleh t hitung 0,976 dengan taraf signifikan 5% dan $df = n - 2 = 41 - 2 = 39$ sehingga diperoleh nilai t tabel = 2,02269, dengan nilai signifikan 0,335 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel budayasekolah 5S tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel karakter Islami. Artinya budaya sekolah 5S terhadap karakter Islami siswa kelas VIII di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang tidak ada pengaruh yang signifikan. Adapun uji persamaan linier sederhana adalah $Y = a + bX$
 $Y = 54,402 + 0,189X$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang sudah dilakukan tentang Pengaruh Budaya Sekolah 5S Terhadap Karakter Islami Siswa kelas VIII di SMP A. Wahid Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu : 1) Penerapan budaya sekolah di SMP A. Wahid Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dikategorikan baik yaitu sebesar 31,49%.

Pelaksanaan karakter Islami siswa SMP SMP A. Wahid Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dikategorikan baik yaitu sebesar 32,51%. Tidak terdapat pengaruh signifikan budaya sekolah 5S terhadap pembentukan karakter Islami Islami Siswa kelas VIII di SMP A. Wahid Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh bahwa nilai sig. (2- tailed) adalah 0,335 yaitu lebih dari 0,05. Jadi hipotesis pada penelitian ini diterima bahwa tidak ada pengaruh signifikan budaya sekolah 5S terhadap pembentukan karakter Islami siswa kelas VIII di SMP A. Wahid Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Dan Santun) Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta". *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*. Vol. 2. No. 2. 2019.
- Dianna Ratnawati, Dkk. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Holistik Siswa Smkn Di Kota Malang", *Seminar Nasional Universitas PGRI* (2015).
- Fadilah, Dkk. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media. 2021.
- Maryamah, Eva. Pengembangan Budaya Sekolah. *Jurnal Tarbawi*, Vol. 2, No 2. Juli, 2018.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah. 2015.
- Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada. 2006.
- Muhammad Kadri and Ridwan Abdullah Sani. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter anak yang Islami*. Jakarta: Ptbumi Aksara. 2016.
- Rahmat Hidayat dan Elsa Suryani. "Konstruksi Pendidikan Karakter Islami Siswa SMPIT Al-Munadi Medan", *Sabilarrayad*, Vol. 3 No. 01 (Januari, 2018).
- Shihab, M Quraish. *Yang Hilang Dari Kita Akhlak*. Tangerang: Lentera Hati. 2016.
- Sri Wening Rahayu, Dkk. "Implementasi Of Character Education Through Culture5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan Santun) At State Junior High School 2 Ngawi". *Based Education Jurnal*, Vol. 1 No 2.
- Sudrajat, Ajat. *Budaya Sekolah&Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Intan Media. 2014.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.